

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh faktor ekonomi dan sosial terhadap Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Perempuan (TPAKP) di enam provinsi Pulau Jawa selama periode 2015–2024. Variabel independen yang digunakan meliputi pengeluaran rumah tangga sebagai proksi tekanan ekonomi, rata-rata lama sekolah sebagai indikator pendidikan, serta status perkawinan cerai mati sebagai faktor sosial. Penelitian ini menggunakan data panel provinsi yang bersumber dari Badan Pusat Statistik (BPS) dan dianalisis dengan metode regresi data panel untuk menangkap variasi antarwilayah dan antarwaktu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengeluaran rumah tangga dan rata-rata lama sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap TPAKP, yang mengindikasikan bahwa meningkatnya kebutuhan ekonomi serta kualitas pendidikan mendorong perempuan untuk berpartisipasi dalam pasar kerja, sementara status perkawinan cerai mati berpengaruh negatif dan signifikan terhadap TPAKP akibat keterbatasan akses kerja dan hambatan struktural yang dihadapi perempuan. Temuan ini menegaskan pentingnya kebijakan ketenagakerjaan yang berperspektif gender guna mengoptimalkan peran perempuan dalam mendukung pembangunan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan di Pulau Jawa.

Kata kunci: pulau jawa, tingkat partisipasi angkatan kerja perempuan, pengeluaran rumah tangga, rata-rata lama sekolah, status perkawinan, data panel.

ABSTRACT

This study aims to analyze the effects of economic and social factors on the female labor force participation rate (FLFPR) across six provinces in Java Island during the 2015–2024 period. The independent variables include household expenditure as a proxy for economic pressure, average years of schooling as an indicator of educational attainment, and widowed marital status as a social factor. Using provincial panel data obtained from Statistics Indonesia (BPS) and applying panel data regression analysis, the results show that household expenditure and average years of schooling have a positive and significant effect on female labor force participation, indicating that higher economic needs and improved education encourage women's participation in the labor market, while widowed marital status has a negative and significant effect due to structural barriers and limited labor market access. These findings emphasize the importance of gender-responsive labor policies to strengthen women's participation and support inclusive and sustainable economic development in Java Island.

Keywords: *female labor force participation rate, household expenditure, average years of schooling, marital status, panel data.*